

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan data serta temuan hasil penelitian, paparan data dan temuan penelitian adalah pengungkapan dan pemaparan data maupun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, baik dengan cara wawancara dengan informan, observasi dilapangan maupun dengan dokumentasi. Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu upaya pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik kelas V, tersusun dalam kegiatan berikut ini:

1. Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA.
3. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA

#### **A. Paparan data I di MIN Mojorejo Wates Blitar**

- 1. Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar**

Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar sebagaimana disampaikan oleh Bapak Yuswadianto, S.Pd.I selaku Guru IPA di kelas V, bahwa untuk menyampaikan materi yang sulit/abstrak kepada peserta didik dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran, jika media yang diinginkan tidak tersedia, maka berusaha untuk mengadakannya dengan semampunya tergantung dari media yang dibutuhkan.

“begini bu, untuk setiap materi pembelajaran, terutama yang bersifat abstrak, saya memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu saya menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik untuk materi-materi yang bersifat abstrak saya biasanya menggunakan LCD, kebetulan di madrasah kami setiap kelas sudah ada LCD, meski hanya berjumlah 6 tapi sudah lebih dari cukup untuk media pembelajaran yang kami butuhkan. Untuk materi yang lain kami biasa menggunakan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran, misal dalam materi tumbuhan hijau (fotosintesis) para peserta didik mengamati secara langsung proses fotosintesis pada tumbuhan yang mendapatkan cahaya dan yang tidak mendapatkan cahaya, kemudian juga ada lab IPA yang didalamnya terdapat alat peraga sederhana serta kit IPA”<sup>1</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Bapak Sutrisno, S. Ag., MM, berikut:

“kami selalu berupaya untuk memotivasi para guru agar menggunakan media saat menyampaikan materi, utamanya yang bersifat abstrak. meski belum semua tetapi sebagian besar sudah menggunakan media, entah itu yang sederhana yg terdapat di sekitar, maupun yang modern seperti LCD proyektor bu.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno,S.Ag., MM, selaku Kepala MIN Mojorejo, Selasa 08 Maret 2016. Pukul 14.00 sampai jam 14.40 WIB di ruang tamu MIN Mojorejo.

Dalam memanfaatkan media ada beberapa prinsip pemilihan media gunakan sebagaimana yang bapak Yuswadianto katakan:

“dalam pemilihan media pembelajaran prinsip yang saya pakai ya pokoknya media yang saya gunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan saya laksanakan, misalnya untuk materi sistem peredaran darah ada beberapa alternative media yang bisa saya gunakan, ada gambar alat peredaran darah, ada torso tentang anatomi tubuh, dan ada juga video yang kami download dari internet tentang system peredaran darah, tetapi kemudian saya memilih salah satu dari ketiga media yang sangat mungkin mendekati sempurna dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya capai, setiap media pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi kemudahan penggunaan/ pengoperasiannya, kemudahan mendapatkan media tersebut, hingga apakah peserta didik yang saya ajar dengan menggunakan media tersebut dapat memahami pelajaran yang saya sampaikan atau tidak”.

Kepala Madrasah juga menyatakan selalu berupaya untuk memotivasi para guru agar menggunakan media saat menyampaikan materi, utamanya yang bersifat abstrak. Ketika diajukan pertanyaan tentang adanya guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran dan langkah yang dilakukan terkait hal itu Ia menyampaikan bahwa lembaganya selalu memberikan kebebasan kepada guru untuk mengupayakan tersedianya media pembelajaran.<sup>3</sup>

Apa yang telah disampaikan oleh Guru IPA dan Kepala madrasah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik, bahwa mereka sangat senang dan bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru ketika memanfaatkan media, sebagaimana pernyataan berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno,S.Ag., MM, selaku Kepala MIN Mojorejo, Selasa 08 Maret 2016. Pukul 14.00 sampai jam 14.40 WIB di ruang tamu MIN Mojorejo

“kalau memakai media seperti LCD itu lebih paham, karena bisa melihat secara langsung, biasanya hanya membayangkan saja”<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga membuat pembelajaran menjadi menarik, sebagaimana pernyataan berikut:

“pembelajaran yang menarik bagi peserta didik memang menjadi prioritas saya, biasanya peserta didik sekarang itu lebih senang dengan tayangan film atau melihat video, maka dari itu saya biasanya menyiapkan materi yang akan saya sampaikan kemudian mencari media yang tepat, media itu saya buat semenarik mungkin, kemudian peserta didik mengamati media itu dan mencatat hal-hal yang menarik atau yang belum mereka pahami, setelah itu mereka bisa mencari jawaban dengan berdiskusi atau mendengarkan penjelasan dari saya, jika pembelajaran tentang materi yang ada di alam seperti fotosintesis, maka mereka saya ajak secara langsung melakukan kegiatan pengamatan pada tumbuhan yang sedang mengalami proses fotosintesis, dengan melakukan mereka menjadi faham dan semakin mengerti materi tersebut”.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tepat sasaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan data diatas, dapat peneliti temukan bahwa desain pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Muhamad Rois Yazid Wijaya, peserta didik MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

<sup>5</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

<sup>6</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

- a) Guru Menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran, jika media tidak tersedia, maka berusaha untuk mengadakannya dengan semampun tergantung dari media yang dibutuhkan. Media yang biasa digunakan LCD, tumbuhan sekitar, laboratorium IPA yang didalamnya terdapat alat peraga sederhana serta kit IPA.
- b) Prinsip pemilihan media yang digunakan adalah media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena setiap media pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi kemudahan penggunaan/pengoperasiannya, kemudahan mendapatkan media tersebut, peserta didik memahami pelajaran dengan bantuan media.
- c) Membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan tayangan film atau melihat video, menyiapkan materi yang akan disampaikan kemudian mencari media yang tepat, peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal yang menarik atau yang belum dipahami, setelah itu mereka bisa mencari jawaban dengan berdiskusi atau mendengarkan penjelasan dari guru, jika pembelajaran tentang materi yang ada di alam seperti fotosintesis, peserta didik diajak melakukan kegiatan pengamatan pada tumbuhan yang sedang mengalami proses fotosintesis, dengan melakukan mereka menjadi faham dan semakin mengerti materi tersebut. Pertimbangan menggunakan media

adalah media pembelajaran yang akan digunakan tentu harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tepat sasaran.

- d) Jika belajar IPA dengan bantuan media pembelajaran seperti LCD dan alat peraga peserta didik lebih paham karena bisa melihat secara langsung.
- e) Sebagian besar guru sudah menggunakan media, baik media sederhana yang terdapat di sekitar, maupun yang modern seperti LCD proyektor. Kepala Madrasah berupaya memotivasi para guru agar menggunakan media saat menyampaikan materi, utamanya yang bersifat abstrak.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar**

Dalam memanfaatkan media pembelajaran, guru mempunyai langkah-langkah sebagaimana pernyataan berikut:

"Ada beberapa langkah yang saya lakukan, pertama terlebih dahulu, saya melihat materi apa yang akan saya sampaikan, kedua saya akan menentukan apa media yang akan saya gunakan untuk menyampaikan materi itu, selain media saya juga menentukan metode pembelajarannya, peserta didik biasanya akan saya beri aturan permainannya, setiap peserta didik harus memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dilihatnya atau diamati saat menggunakan media tersebut, hasil pengamatan ditulis pada lembar kerja, setelah pengamatan selesai biasanya peserta didik mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku, dalam kegiatan ini saya hanya mengawasi saja bu, ya bila kadang-kadang ada yang perlu dijelaskan ya akan saya beri tambahan sedikit, kegiatan ini meminimalkan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, jika mereka berinteraksi dengan temannya mereka kan menjadi aktif."<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

Saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik sangat antusias, biasanya setelah mereka mengikuti pembelajaran, besoknya mereka menginginkan kegiatan yang sama, jika memakai LCD peserta didik cenderung diam dan sangat memperhatikan tayangan yang disuguhkan, tetapi jika menggunakan media tumbuhan di sekitar biasanya agak sedikit ramai. Dalam pelaksanaannya terkadang juga mengalami kendala, antara lain biasanya LCD dipakai bersamaan maka peserta didik alihkan pada media yang lain.<sup>8</sup>

Kepala Madrasah juga mempunyai Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, jika di lembaga belum tersedia maka guru bisa mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri atau membeli kemudian biaya diganti atau langsung meminta pada bendahara pengeluaran. Di lembaga ini sekitar 1 bulan yang lalu berhasil menyediakan 6 LCD Proyektor, 1 LCD untuk 1 kelas Ia menyarankan agar guru- guru memakai media, agar materi yang disampaikan dapat langsung dipahami dengan mudah oleh peserta didik.<sup>9</sup>

Ia juga selalu memotivasi kepada bapak ibu dewan guru untuk selalu melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, kebijakan khusus terkait media subyek sampaikan dalam pernyataannya berikut:

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno,S.Ag., MM, selaku Kepala MIN Mojorejo, Selasa 08 Maret 2016. Pukul 14.00 sampai jam 14.40 WIB di ruang tamu MIN Mojorejo

“Khusus untuk media pembelajaran memang menjadi salah satu prioritas kami, ada kebijakan dari lembaga terkait dengan pengadaan media, jika di lembaga belum tersedia maka guru bisa mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri atau membeli kemudian biaya kami ganti atau langsung meminta pada bendahara pengeluaran. Di lembaga kami sekitar 1 bulan yang lalu berhasil menyediakan 6 LCD Proyektor, 1 LCD untuk 1 kelas”. Mengirimkan guru- guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga tujuan menghantarkan peserta didik menjadi peserta didik yang berprestasi dapat tercapai.”<sup>10</sup>

Dari paparan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran yaitu melihat materi apa yang akan disampaikan, kedua menentukan apa media yang akan gunakan untuk menyampaikan materi itu, menentukan metode pembelajaran dan evaluasinya. Pada pelaksanaan pembelajaran Peserta didik harus memperhatikan dan mencatat hal- hal yang dilihatnya atau diamati saat menggunakan media tersebut, hasil pengamatan ditulis pada lembar kerja, setelah pengamatan selesai peserta didik mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku, guru bertindak sebagai fasilitator, kegiatan ini meminimalkan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Peserta didik sangat antusias saat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno,S.Ag., MM, selaku Kepala MIN Mojorejo, Selasa 08 Maret 2016. Pukul 14.00 sampai jam 14.40 WIB di ruang tamu MIN Mojorejo



mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media, biasanya setelah mereka mengikuti pembelajaran, besoknya mereka menginginkan kegiatan yang sama, menurut mereka pembelajarannya menyenangkan, jika memakai LCD peserta didik cenderung diam dan sangat memperhatikan tayangan yang suguhkan, jika menggunakan media tumbuhan di sekitar biasanya agak ramai. Dalam pelaksanaannya terkadang juga mengalami kendala, antara lain biasanya LCD dipakai bersamaan maka peserta didik alihkan pada media yang lain.

- 2) Peserta didik lebih tertarik ketika diajar pelajaran IPA dengan menggunakan media. Selama mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran bisa saling bekerja sama dengan teman, mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.
- 3) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, guru bisa mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri atau membeli kemudian biaya diganti atau langsung meminta pada bendahara pengeluaran. 1 bulan yang lalu berhasil menyediakan 6 LCD Proyektor, 1 LCD untuk 1 kelas.
- 4) Kepala Madrasah memotivasi dewan guru untuk selalu melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengirimkan guru- guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga tujuan menghantarkan peserta didik menjadi peserta didik yang berprestasi dapat tercapai.

### **3. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, kemudian dilakukan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, evaluasi dilakukan dengan melakukan pos tes, sebagaimana pernyataan berikut:

“biasanya kami melakukan post tes meski terkadang hanya dengan pertanyaan singkat, tetapi sudah cukup mewakili dalam kegiatan pembelajaran saat itu”. ya lebih baik hasilnya, dibanding jika tidak menggunakan media, karena media itu mereka menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran”.<sup>11</sup>

Setelah mengetahui hasil pemanfaatan media pembelajaran yang telah digunakan, guru akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari itu, media pembelajaran yang digunakan akan dilihat apakah sudah efektif digunakan pada materi itu atau belum, jika tidak maka akan memilih media yang lebih tepat. Refleksi dilakukan dengan melihat dari hasil post tes, jika nilainya bagus berarti media yang dipakai memang sudah baik, jika pos tes masih dibawah rata- rata maka berarti media itu belum sesuai, perlu diadakan tindak lanjut. Ia juga melakukan refleksi terhadap media pembelajaran yang di manfaatkan dengan langsung menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan pada hari ini.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara bapak Yuswadianto, S.Pd.I.guru IPA kelas V MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

Menurut peserta didik hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran lebih meningkat dibanding tidak memakai media karena bisa menjadi lebih jelas dan faham lebih baik dari biasanya bu, lebih paham tidak bingung lagi.<sup>12</sup>

Dari paparan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN Mojorejo Wates Blitar adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan post test dalam bentuk pertanyaan singkat. Prestasi belajar peserta lebih baik hasilnya dibanding jika tidak menggunakan media, karena mereka menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Setiap selesai pembelajaran akan dilakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari itu, media pembelajaran yang gunakan akan dilihat apakah media itu sudah efektif digunakan pada materi, jika tidak maka akan memilih media yang lebih tepat. Refleksi dilakukan dengan melihat dari hasil post tes, jika pos tes bagus berarti media yang dipakai memang sudah baik, jika pos tes masih dibawah rata- rata maka berarti media itu belum sesuai, perlu diadakan tindak lanjut. Refleksi juga dilakukan dengan cara menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Monica Shellin Putri Hermayand, peserta didik MIN Mojorejo pada hari Selasa, 08 Maret 2016, jam 12. 45 WIB di ruang perpustakaan.

- c) Belajar dengan memanfaatkan media sangat efektif karena tidak membosankan. Hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran lebih meningkat dibanding tidak memakai media karena peserta didik bisa menjadi lebih jelas dan faham, lebih baik dari biasanya.

#### **4. Temuan Penelitian Pada Situs I**

##### **a) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates Blitar**

- 1) Menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan memanfaatkan media pembelajaran, jika media tidak tersedia, maka berusaha untuk mengadakannya tergantung dari media yang dibutuhkan.
- 2) Media yang digunakan adalah LCD Proyektor, tumbuhan sekitar, laboratorium IPA (yang didalamnya terdapat alat peraga sederhana dan kit IPA).
- 3) Prinsip pemilihan media adalah media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, setiap media pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi kemudahan penggunaan/ pengoperasiannya, kemudahan mendapatkan media.
- 4) Pertimbangan media yang digunakan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tepat sasaran.
- 5) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, guru bisa membuat sendiri atau membeli kemudian biaya diganti oleh sekolah, mengirimkan guru- guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK.

**b) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates Blitar.**

- 1) Langkah- langkah pemanfaatan media pembelajaran yaitu:
  - (a) melihat materi yang akan disampaikan
  - (b) menentukan media yang akan digunakan
  - (c) menentukan metode pembelajaran dan evaluasinya.
- 2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu:
  - (a) Peserta didik harus memperhatikan dan mencatat hal- hal yang dilihatnya atau diamati saat menggunakan media.
  - (b) Hasil pengamatan ditulis pada lembar kerja.
  - (c) Mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku.
  - (d) Guru bertindak sebagai fasilitator.
  - (e) Menayangkan film atau melihat video pengetahuan.
  - (f) Peserta didik mengamati media dan mencatat hal- hal yang menarik atau yang belum mereka pahami.
  - (g) Peserta didik mencari jawaban dengan berdiskusi atau mendengarkan penjelasan dari guru.
  - (h) Peserta didik diajak langsung melakukan kegiatan pengamatan pada tumbuhan yang sedang mengalami proses fotosintesis.

- 3) Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media.
- 4) Kendala yang dihadapi antara lain, LCD dipakai bersamaan, tergantung pada listrik, kurangnya persiapan penelitian media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama. Dapat diatasi dengan mengalihkan pada media yang lain.

**c) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates Blitar**

- 1) Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan post test dalam bentuk pertanyaan singkat.
- 2) Setiap selesai pembelajaran akan dilakukan refleksi, refleksi dilakukan dengan melihat dari hasil post tes dan menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini.
- 3) belajar dengan memanfaatkan media sangat efektif karena tidak membosankan. hasil belajar lebih meningkat dibanding tidak memakai media.
- 4) Prestasi belajar peserta lebih baik hasilnya dibanding jika tidak menggunakan media.

## **B. Paparan data II di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

### **1. Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

Dalam menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik guru memanfaatkan alat peraga, atau media yang mudah didapat, jika media tidak tersedia maka guru akan berusaha untuk mendatangkannya. Dalam penggunaan media ia menggunakan beberapa prinsip, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Dian Novitasari Guru IPA kelas V berikut:

“jika memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Juga bagaimana cara penggunaannya atau cara membuat media tersebut. Dan yang tidak kalah penting adalah memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan saya ajarkan karena di sekolah kami ada beberapa media yang bisa kami gunakan”.<sup>13</sup>

Media apa yang biasa di gunakan adalah laboratorium IPA, alam sekitar sebagai medianya, computer/ laptop untuk melihat tayangan2 film tentang pengetahuan, ada beberapa koleksi film pengetahuan dari harun yahya. Adapun alasan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA Subyek menyatakan bahwa:

“Peserta didik peserta didik cenderung lebih senang dan tertarik, alasan yang paling utama karena mereka lebih bisa menerima suatu pengalaman dari apa yang mereka lihat dan lakukan, kemudian juga di lingkungan sekolah ada beberapa jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran, jika hanya membayangkan saja mereka kesulitan memahami dan tidak focus pada materi pelajaran, dulu

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

ketika media pembelajaran belum bervariasi, peserta didik peserta didik kalau diajar itu ada saja ulahnya, ada yang menggambar sendiri, ijin ke kamar mandi, bahkan ada yang mengantuk”.<sup>14</sup>

Dalam membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik Guru menggunakan strategi dan media yang sesuai, bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan serta melakukan kegiatan pengamatan bersama-sama, sehingga peserta didik mempunyai pengalaman baru dari pembelajaran tersebut. Sedangkan dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran ada beberapa hal yang menjadi pertimbangannya, antara lain media pembelajaran yang akan digunakan tentu harus menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari salah satu peserta didik yang peneliti wawancarai, peserta didik menyatakan Jika guru menerangkan biasanya paham, tetapi gampang lupa, kadang-kadang bosan karena hanya mendengarkan saja.<sup>16</sup> Ketika belajar IPA dengan bantuan media pembelajaran peserta didik menyatakan sangat senang, karena jika memakai media jadi tahu benda aslinya, mengamati tumbuhan di sekitar, kedua peserta didik

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

<sup>16</sup> Wawancara dengan M. Najich Akbar, peseta didik kelas V MIN Olak-Alen, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 12. 40- 13.15 WIB. Di ruang perpustakaan



merasa tertarik belajar IPA dengan menggunakan media dengan alasan mudah memahami dan tidak gampang lupa, ketika pelajaran, guru pernah mengajak untuk mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia, tidak gampang bosan belajar diluar kelas terkadang melihat film yang diputar di laboratorium komputer. Sebagaimana pernyataan berikut:

“Sangat tertarik, mudah memahami dan tidak gampang lupa, ketika pelajaran ipa, guru pernah mengajak kami untuk mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia”<sup>17</sup>

Menurut bapak Mahfud, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Penggunaan media pembelajaran sebagian besar dilakukan oleh guru saat menyampaikan pelajaran, bila guru tidak menggunakan media maka akan memakai cara lain yang bervariasi misalnya kerja kelompok, sebagaimana penryataannya

“Alhamdulillah sebagian besar memanfaatkan media pembelajaran, baik yang sudah tersedia maupun yang dpersiapkan sendiri oleh bapak ibu guru”.<sup>18</sup>

Menurut Kepala Madrasah bapak Mahfud, M.Pd.I ada beberapa media yang telah diupayakan untuk memudahkan menyampaikan pelajaran, sebagaimana pernyataan berikut:

“Ada beberapa media pembelajaran yang telah kami upayakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik, pertama sekitar 2 tahun yang lalu kami upayakan jaringan WIFI yang kami ambil langsung dari malang, mklum bu karena sekolah kita lebih dekat aksesnya ke kabupaten Malang dari pada ke kabupaten Blitar, dengan jaringan wifi ini diharapkan seluruh guru bisa mengakses

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Atina Visakina , peseta didik kelas V MIN Olak-Alen, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 12. 40- 13.15 WIB. Di ruang perpustakaan

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Mahfud M.Pd.I, Kepala MIN Olak-Alen Selorejo, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 13.20 - 14.20 WIB di ruang tamu MIN Olak-Alen

internet dengan cepat dan mudah, kedua. Jaringan internet ini bukan hanya kami khususkan kepada bapak ibu dewan guru saja tapi juga kami peruntukkan bagi peserta didik kami yang mempunyai laptop boleh dibawa kesekolah, sehingga mereka dengan mudah belajar menggunakan akses internet tersebut. Di lembaga kami juga mempunyai lab. Computer, dimana lab tersebut mempunyai beberapa fungsi bagi pembelajaran, selain mata pelajaran Bahasa, juga pelajaran IPA, karena pada Labo. tersebut sudah kami beri beberapa video tentang pembelajaran IPA yang kami ambil dari karya Harun Yahya, 2 perangkat LCD Proyektor dan lab. IPA, meski belum lengkap tetapi setidaknya membantu bagi guru IPA dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih bermakna, kemudian karena lembaga kami adalah salah satu madrasah adiwiyata propinsi tentunya kami memiliki bermacam- macam jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam pembelajaran.”<sup>19</sup>

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memakai alat peraga atau media yang mudah didapat.
- b. Prinsip pemilihan media berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, mengetahui cara penggunaannya dan cara membuat media, memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan diajar.
- c. Media yang biasa di manfaatkan adalah ruang lab IPA, alam sekitar, computer/laptop untuk melihat tayangan film tentang pengetahuan karya harun yahya.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Mahfud M.Pd.I, Kepala MIN Olak- Alen Selorejo, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 13.20 - 14.20 WIB di ruang tamu MIN Olak-Alen



**Gambar 4.1** Salah satu kegiatan pemanfaatan media

- d. Alasan pemanfaatan media adalah peserta didik cenderung lebih senang dan tertarik belajar dengan menggunakan media, peserta didik lebih bisa menerima suatu pengalaman dari apa yang mereka lihat dan lakukan.
- e. Dalam membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan digunakan strategi dan media yang sesuai, bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan, melakukan kegiatan pengamatan bersama- sama.
- f. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memanfaatkan suatu media, antara lain media menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien.
- g. Penggunaan media pembelajaran sebagian besar dilakukan oleh guru saat menyampaikan pelajaran, jika ada guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran maka jaringan internet yang sudah disediakan oleh sekolah dapat dimanfaatkan untuk mencari media alternative yang tepat untuk pembelajaran. Pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya terkait

dengan media pembelajaran IPA dengan mengupayakan jaringan *WIFI* agar seluruh guru bisa mengakses intrnet dengan cepat dan mudah, jaringan internet ini bukan hanya khusus untuk dewan guru saja tapi juga bagi peserta didik yang mempunyai laptop boleh menggunakan akses internet tersebut.

- h. Kepala Madrasah mendorong guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik karena dapat membantu memahami pelajaran.

## **2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar dilakukan dengan menentukan langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan media, Ia sampaikan dalam pernyataan

“Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu, ada beberapa alternative pilihan media pembelajaran yang bisa digunakan, akan tetapi saya akan menggunakan mana yang paling cocok untuk materi itu”.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

Untuk mengatasi peserta didik yang ramai ketika menggunakan media pembelajaran, guru membuat lembar kerja (LK) pengamatan, dalam lembar kerja itu ada langkah- langkah apa yang harus peserta didik kerjakan, amati dan laporkan, LK ini sangat membantu mengendalikan kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran, sebagaimana pernyataan berikut:

“mereka (peserta didik) sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, antusias mereka menjadi lebih meningkat ketika mereka melakukan sendiri, mendapatkan pengalaman, Misalnya ketika mereka saya ajak untuk mempelajari tentang proses fotosintesis, memanfaatkan tumbuhan sebagai media pembelajaran, mengamati bagaimana tumbuhan membuat makanan sendiri dengan bantuan cahaya matahari, mereka mendapatkan pengalaman dari media pembelajaran yang ada dialam sekitar”.<sup>21</sup>

Suasana pembelajaran saat memanfaatkan media peserta didik cenderung aman terkendali, walaupun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Kendala dalam memanfaatkan media ini antara lain, jaringan listrik yang tidak stabil, pada lab IPA jumlah alat peraga yang dipunyai masih terbatas, jadi harus bersabar menggunakannya, memanfaatkan jaringan internet untuk mencari beberapa tayangan yang sesuai.<sup>22</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta didik, Menurutnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA sangat menarik. Selama

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

<sup>22</sup>

mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah.<sup>23</sup>

Kebijakan khusus terkait media pembelajaran diberikan untuk memperlancar proses pembelajaran dengan mengganti biaya pembuatan media yang dibuat sendiri oleh guru karena media belum tersedia, dana tersebut dialokasikan pada POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) sekolah yang salah satu item didalamnya adalah alokasi untuk pengadaan media pembelajaran. Sedangkan Kebijakan khusus agar peserta didik berprestasi dilakukan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga sekolah, jika tidak tersedia maka kami akan menggantikan biaya yang dipakai dengan kemampuan kami, harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna, peserta didik menjadi giat belajar, bersemangat dan akhirnya menumbuhkan prestasi bagi lembaga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah berikut:

“ ada dari guru kami yang media pembelajarannya membuat sendiri, dan kami mengapresiasi hal itu dengan mengganti biaya pembuatan media itu, di sekolah kami ada yang namanya POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) dan salah satu item didalamnya adalah dialokasikan untuk pengadaan media pembelajaran, kami menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga sekolah, jika tidak tersedia maka kami akan menggantikan biaya yang dipakai dengan kemampuan kami, harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana

---

<sup>23</sup> <sup>23</sup> Wawancara dengan M. Najich Akbar dan Atina Visakina , peseta didik kelas V MIN Olak-Alen, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 12. 40- 13.15 WIB. Di ruang perpustakaan

pembelajaran menjadi lebih bermakna, peserta didik menjadi giat belajar, bersemangat dan akhirnya menumbuhkan prestasi bagi lembaga kami”<sup>24</sup>

Dari paparan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar meliputi:

- a. Langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran adalah Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu, menentukan alternative media pembelajaran, menggunakan media yang paling cocok untuk materi. Membuat lembar kerja (LK) pengamatan.
- b. peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran, antusias peserta didik menjadi lebih meningkat ketika melakukan sendiri, mendapatkan pengalaman. Suasana pembelajaran saat memanfaatkan media cenderung aman
- c. Kelebihan dari lab IPA peserta didik melihat sendiri dan mengamati benda aslinya, memanfaatkan tumbuhan yang ada disekitar, kekurangannya adalah terkadang adanya jaringan listrik yang tidak stabil, pada lab IPA jumlah alat peraga yang dipunyai masih terbatas, memanfaatkan jaringan internet untuk mencari beberapa tayangan yang sesuai.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Mahfud M.Pd.I, Kepala MIN Olak- Alen Selorejo, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 13.20 - 14.20 WIB di ruang tamu MIN Olak- Alen

- d. Kebijakan khusus terkait media pembelajaran dengan mengganti biaya pembuatan media yang dibuat oleh guru, kebijakan khusus agar peserta didik berprestasi dilakukan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga sekolah, agar peserta didik menjadi giat belajar, bersemangat dan menumbuhkan prestasi.

**3. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar dilakukan oleh guru dengan melakukan Refleksi diri terhadap media. Sebagaimana pernyataan berikut:

“refleksi biasanya saya lakukan setelah pembelajaran usai, peserta didiksaya tanya apakah mereka tertarik belajar dengan media tersebut, bahkan tidak jarang mereka meminta belajar dengan menggunakan media itu lagi”.<sup>25</sup>

Setelah melaksanakan pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang mereka kerjakan, setelah mengetahui hasil pemanfaatan media pembelajaran yang telah digunakan ia menyatakan:

“Jika prestasi belajar peserta didik meningkat maka saya dapat menyimpulkan bahwa media tersebut memang tepat untuk materi itu, tetapi jika peserta didik kurang memperhatikan, cenderung tidak

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.



terkendali karena memang tidak tertarik dengan medianya, maka saya menyimpulkan media itu kurang cocok bagi mereka, utamanya pada peningkatan prestasinya”.<sup>26</sup>

Pemanfaatan media sangat efektif karena menarik belajar mereka dan dapat meningkatkan prestasinya serta pengenalan dan penghargaan adanya berbagai keanekaragaman sumberdaya alam hayati di Indonesia, rata-rata dari media pembelajaran yang pernah digunakan bisa meningkatkan minat mereka pada pembelajaran dan prestasinya menjadi lebih baik.<sup>27</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik, mereka menyatakan Baik sangat terkesan dengan pembelajaran menggunakan media, hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan, ia menyatakan:

Lebih baik nilainya dari pada pelajaran yang tidak memakai media nilai saya lumayan baik bu, tapi jika selesai belajar dengan melakukan pengamatan saya lebih mudah menjawab<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar meliputi:

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Dian Novita Sari, M. Pd.I, Guru IPA kelas V MIN Olak- Alen, Selasa 22 Maret 2016.

<sup>28</sup> Wawancara dengan M. Najich Akbar dan Atina Visakina , peseta didik kelas V MIN Olak-Alen, Selasa 22 Maret 2016. Pkl 12. 40- 13.15 WIB. Di ruang perpustakaan

- a. Refleksi diri dilakukan setelah pembelajaran usai, peserta didik ditanya apakah mereka tertarik belajar dengan media.
- b. Evaluasi dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.
- c. Peserta didik sangat terkesan dengan pembelajaran menggunakan media, hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan.

#### **4. Temuan Penelitian Pada Situs II**

##### **a. Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

- 1) Guru menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memakai alat peraga atau media yang mudah didapat, jika tidak tersedia akan membuat.
- 2) Media yang biasa digunakan adalah ruang lap IPA, tumbuhan sekitar, computer/ laptop untuk melihat tayangan film tentang pengetahuan karya harun yahya Jaringan WIFI.
- 3) Prinsip pemilihan media, media digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, mengetahui cara penggunaanya dan cara membuat media tersebut, memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran, antara lain media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat

berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien.

- 5) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran dengan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga sekolah, mengganti biaya pembuatan media yang dibuat oleh guru. Peserta didik yang mempunyai laptop boleh dibawa ke sekolah dan memanfaatkan jaringan internet, sehingga mereka dengan mudah belajar menggunakan akses internet tersebut.

**b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

- 1) Langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran adalah
  - a) Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu
  - b) Menentukan alternative media pembelajaran yang bisa digunakan
  - c) Menggunakan media yang paling cocok untuk materi.
- 2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meliputi:
  - a) Membuat lembar kerja (LK) pengamatan, didalamnya ada langkah- langkah apa yang harus peserta didik kerjakan.
  - b) Mengamati dan laporkan, LK membantu mengendalikan kelas.
  - c) Menggunakan strategi dan media yang sesuai.
  - d) Bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan,

- e) Melakukan kegiatan pengamatan bersama- sama, sehingga peserta didik mempunyai pengalaman baru dari pembelajaran tersebut.
  - f) Memanfaatkan tumbuhan sebagai media pembelajaran, diajak untuk mempelajari tentang proses fotosintesis, mengamati bagaimana tumbuhan membuat makanan sendiri dengan bantuan cahaya matahari.
  - g) Mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia, melihat film yang diputar di laboratorium computer.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran, antusias peserta didik menjadi lebih meningkat ketika melakukan sendiri, peserta didik mendapatkan pengalaman dari media pembelajaran yang ada di dalam sekitar.
- 4) Kendala yang dihadapi adalah jaringan listrik yang tidak stabil, pada lab IPA jumlah alat peraga yang dimiliki masih terbatas, dapat diatasi dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencari media alternative yang sesuai.

**c. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Olak-Alen Selorejo Blitar**

- 1) Evaluasi dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.

- 2) Refleksi diri dilakukan setelah pembelajaran usai, peserta didik ditanya apakah mereka tertarik belajar dengan media tersebut.
- 3) Pemanfaatan media pembelajaran sangat efektif karena menarik minat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar serta pengenalan dan penghargaan terhadap berbagai keanekaragaman sumberdaya alam hayati di Indonesia.
- 4) Pembelajaran menggunakan media, hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan.

### **C. Paparan data III di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

#### **1. Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar di kemukakan oleh bapak Ahmad Sya'roni, SP., S.Pd selaku guru IPA, Ia menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memanfaatkan media/ alat peraga, ada media yang dibuat sendiri, memanfaatkan lingkungan sekitar, juga dengan memanfaatkan gambar- gambar yang sudah tersedia. prinsip pemilihan media yang Subyek gunakan adalah memanfaatkan media yang ada disekitar, sehingga peserta didik menjadi peka dan peduli terhadap lingkungan juga, pilihan difokuskan

pada salah satu media saja agar peserta didik tidak bingung memahaminya, serta agar mereka menjadi aktif dalam pembelajaran. Media yang biasa di gunakan oleh Subyek disampaikan dalam pernyataan berikut:

“pilihan pertama kami adalah lingkungan sekitar, mengamati gejala alam, seperti proses pembentukan batuan, proses fotosintesis dan juga memanfaatkan benda- benda yang dimiliki peserta didik sebagai media, kemudian yang tidak kalah menarik adalah menggunakan LCD Proyektor untuk pembelajaran materi yang abstrak seperti system pencernaan dan peredaran darah”.<sup>29</sup>

Alasan Subyek memanfaatkan media dalam pembelajaran IPA disampaikan dalam pernyataan:

“memanfaatkan alat disekitar kita untuk dijadikan alat peraga sederhana dan murah, mudah didapat seperti misalnya tentang pesawat sederhana, peserta didik cukup membawa benda- benda yang dia punyai, misalnya gunting”<sup>30</sup>

Pemanfaatan tersebut juga menjadikan pelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pertimbangan dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran adalah situasi dan kondisi peserta didik, serta efektifitas dan efisiensi anggaran dari sekolah. Artinya ia menjelaskan:

“meski media yang kami gunakan adalah media sederhana tetapi media tersebut harus efektif sehingga pengajaran dapat diserap optimal oleh para peserta didik kami, juga efisiensi media yang kami gunakan sangat mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan.”<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya’roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi

<sup>30</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya’roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi

<sup>31</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya’roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi.

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru IPA, peserta didik ketika diajukan pertanyaan tentang penjelasan guru dalam pembelajaran IPA menyatakan jika guru menerangkan biasanya paham, tetapi gampang mengantuk, kadang- kadang bosan karena hanya mendengarkan saja. Tetapi ketika belajar IPA dengan bantuan media pembelajaran peserta didik menyatakan sangat senang, karena jika memakai media jadi mengetahui benda aslinya, sebagaimana pernyataan berikut:

” Saya senang bu, terkadang pak guru memutarakan film tentang pelajaran memakai LCD di sekolah, mudah faham karena melihat dan melakukan langsung”<sup>32</sup>

Kedua peserta didik juga merasa tertarik belajar IPA dengan menggunakan media dengan alasan mudah memahami dan tidak gampang lupa, ketika pelajaran ipa, guru pernah mengajak untuk mengamati jenis- jenis tumbuhan disekitar.

Menurut Bapak Imron Zuhri, SH., MH selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda menyatakan Guru sering menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan pelajaran. Bila guru tidak menggunakan media Ia menyampaikan

“Bapak/ibu biasanya memang tidak selalu menggunakan media tetapi saya selalu mengajak mereka untuk menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami bagaimanapun caranya”<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ahmad Wahyu Krisna dan Uthia Rahma Candra Alam peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 12. 40 - 13.15 WIB diruang kelas MI Miftahul Huda Jambewangi

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Imron Zuhri, SH., MH Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 13.20 - 14.20 WIB WIB diruang tamu MI Miftahul Huda Jambewangi

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memanfaatkan media/alat peraga baik yang tersedia maupun membuat sendiri.
- b. Prinsip pemilihan media yang digunakan adalah memanfaatkan media yang ada disekitar, memfokuskan pada salah satu media agar peserta didik tidak bingung memahaminya.
- c. Media yang di gunakan adalah lingkungan sekitar, memanfaatkan benda- benda yang dimiliki peserta didik, LCD Proyektor, gambar-gambar. Pertimbangan dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran adalah situasi dan kondisi peserta didik, serta efektifitas dan efisiensi anggaran dari sekolah.
- d. Penjelasan guru dalam pembelajaran biasanya paham, tetapi gampang mengantuk, bosan karena hanya mendengarkan. Ketika belajar IPA dengan bantuan media pembelajaran sangat senang jadi tahu benda aslinya, memanfaatkan LCD, mengamati jenis-jenis tumbuhan disekitar. memanfaatkan benda-benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan sehari- hari.



**2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.**

Langkah- langkah dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar ia jelaskan dalam pernyataan berikut

“langkah pertama saya akan melihat dulu materi pelajarannya, kemudian mempersiapkan RPP, didalam RPP itu saya masukkan media apa yang cocok dengan materi yang akan saya sampaikan”.<sup>34</sup>

Keadaan peserta didik saat memanfaatkan media pembelajaran sangat antusias, seperti pernyataan bapak Sya’roni berikut:

”Biasanya mereka akan di beritahu kalo besok/lusa materinya adalah tentang pesawat sederhana, silahkan membawa apapun benda yang mereka miliki, pembelajaran menjadi sangat menarik karena mereka meakukan dan mengamati sendiri dari apa yan mereka bawa, tentunya saya juga mengarahkan mereka agar tidak menjadi salah konsep, biasanya saat pengamatan mereka akan berkelompok dengan temannya, sehingga disetiap kelompok bisa bekerja dengan maksimal. ”<sup>35</sup>

Kekurangan dari media yang Ia pakai adalah media gambar mudah didapatkan dengan harga yang relative terjangkau, namun jenisnya tidak terlalu banyak dan kurang diminati peserta didik karena biasanya gambar

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya’roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi.

<sup>35</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya’roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi.

terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak. Sedangkan untuk LCD lebih menarik peserta didik tetapi terkendala biaya karena mahal harganya. Hal tersebut yang akhirnya menjadi kendala karena LCD dilembaga tersebut hanya satu buah dan harus bergantian dengan guru mata pelajaran lain.

Kesulitan menentukan media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Imron Zuhri, SH., MH selaku Kepala Madrasah berikut:

“Dilembaga kami memang medianya terbatas, tetapi karena keterbatasan itu justru membuat kami tidak patah semangat, biasanya bapak ibu guru memanfaatkan LCD yang ada, dengan menayangkan film atau membuat tulisan dari materi itu. Jika lembaga kami bisa mengupayakan ya kami upayakan, tetapi jika tidakpun mereka selalu mempunyai ide- ide agar peserta didik tidak bosan,gunakan media yang dipunyai oleh sekolah, atau memanfaatkan lingkungan sekitar ”<sup>36</sup>

Menurut peserta didik media yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA Sangat menarik sekali apalagi kalau diajak jalan- jalan mengamati lingkungan sekitar, memanfaatkan LCD dan benda-benda yang dimiliki peserta didik sebagaimana pernyataannya:

“menyenangkan bu...tidak usah membeli benda- benda yang mahal,disekitar saja dimanfaatkan. Bisa melihat pelajaran dari film yang diputar di LCD, proses peredaran darah yang semula hanya membayangkan menjadi faham karena melihat secara langsung, memperoleh pengalaman yang mnyenangkan dengan teman- teman,

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Imron Zuhri, SH., MH Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 13.20 - 14.20 WIB WIB diruang tamu MI Miftahul Huda Jambewangi

apalagi jika berkelompok, Mengetahui benda- benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan kita sehari- hari”<sup>37</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Langkah- langkah dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran melihat materi pelajarannya, mempersiapkan RPP, didalam RPP masukkan media yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Keadaan peserta didik saat memanfaatkan media pembelajaran sangat antusias, pembelajaran menjadi menarik, peserta didik melakukan dan mengamati sendiri dari apa yang dibawa, guru mengarahkan agar tidak menjadi salah konsep.
- c. Kekurangan dan kelebihan dari media yang dipakai adalah: media gambar mudah didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau, namun jenisnya tidak terlalu banyak dan kurang diminati peserta didik karena biasanya gambar terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak, sedangkan LCD lebih menarik peserta didik tetapi harganya mahal.
- d. Kebijakan khusus terkait media pembelajaran jika bapak ibu guru membutuhkan sesuatu yang kaitannya dengan pembelajaran sekolah

---

<sup>37 37</sup> Wawancara dengan Ahmad Wahyu Krisna dan Uthia Rahma Candra Alam peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 12. 40 - 13.15 WIB diruang kelas MI Miftahul Huda Jambewangi

berusaha untuk memenuhinya, guru menggunakan media sederhana yang bisa dimanfaatkan, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dilembaga utamanya media pembelajaran.

### **3. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

Setelah pembelajaran selesai guru melakukan refleksi terhadap media yang telah guru manfaatkan agar bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien. Mengukur/mengevaluasi prestasi belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menilai hasil laporan masing-masing kelompok maupun mandiri, sehingga dapat dilihat kelompok yang sudah paham, dari hasil kerja kelompok tersebut dapat dilihat bahwa media yang mereka amati membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Setelah mengetahui hasil pemanfaatan media pembelajaran yang telah digunakan, ia menyatakan:

“media yang saya pakai biasanya akan saya lihat, jika efektif digunakan maka saya akan menggunakannya kembali pada materi yang lain, tetapi yang relevan”.<sup>38</sup>

Menurutnya media yang Ia gunakan sangat afektif dan membantu pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang dilakukan, sehingga

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Sya'roni, S.P, S.Pd, guru IPA kelas V MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 08.00-09.00 WIB diruang guru MI Miftahul Huda Jambewangi.

prestasi belajar peserta didik meningkat dan memahami pelajaran, dari beberapa materi pelajaran ada perbedaan pada hasil belajarnya, materi yang menggunakan media cenderung lebih baik daripada yang tidak menggunakan.

Sedangkan menurut Kepala Madrasah kebijakan lembaga agar peserta didik berprestasi sebagaimana Ia menyampaikan

“kami memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dilembaga ini utamanya media pembelajaran penunjang dengan harapan penelitian para peserta didik dapat belajar dengan baik.”<sup>39</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah pembelajaran dilakukan refleksi terhadap media yang telah digunakan, sehingga bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien.
- 2) Mengukur/mengevaluasi prestasi belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menilai apa yang peserta didik kerjakan dan amati, kemudian dituliskan dalam laporan masing kelompok, dari hasil kerja tersebut dapat dilihat bahwa media yang mereka amati membantu meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Imron Zuhri, SH., MH Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro, Senin 04 April 13.20 - 14.20 WIB WIB diruang tamu MI Miftahul Huda Jambewangi

- 3) Media yang digunakan sangat afektif dan membantu pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, sehingga prestasi belajar peserta didik baik, meningkat, dan memahami pelajaran. Dari beberapa materi pelajaran, ada perbedaan pada hasil belajarnya, materi yang menggunakan media cenderung lebih baik daripada yang tidak menggunakan.
- 4) Peserta didik sangat terkesan dengan pembelajaran menggunakan media, hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan, pengetahuan bertambah.

#### **4. Temuan Penelitian Pada Situs III**

##### **a. Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

- 1) Menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memanfaatkan media/ alat peraga, baik yang tersedia maupun membuat sendiri.
- 2) Media yang di gunakan adalah lingkungan sekitar, memanfaatkan benda- benda yang dimiliki peserta didik, LCD Proyektor, gambar-gambar.
- 3) Prinsip pemilihan media yang digunakan adalah memanfaatkan media yang ada disekitar, sehingga peserta didik menjadi peka dan peduli terhadap lingkungan, memfokuskan pada salah satu media agar peserta didik tidak bingung memahaminya.

- 4) Pertimbangan dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran adalah situasi dan kondisi peserta didik, serta efektifitas dan efisiensi anggaran dari sekolah.
- 5) Kebijakan terkait media pembelajaran sekolah berusaha untuk memenuhi sesuatu yang kaitannya dengan pembelajaran, jika tidak bisa maka guru menggunakan media sederhana yang bisa dimanfaatkan. Kebijakan agar peserta didik berprestasi dengan memberikan kesempatan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada utamanya media pembelajaran.

**b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

- 1) Langkah- langkah dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran:
  - a) melihat materi pelajarannya
  - b) mempersiapkan RPP
  - c) masukkan media yang cocok didalam RPP dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan cara:
  - a) peserta didik melakukan dan mengamati sendiri dari apa yang dibawa
  - b) guru memutarakan film tentang pelajaran memakai lcd,
  - c) mengajak untuk mengamati jenis- jenis tumbuhan disekitar.

- d) Mengetahui benda- benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan sehari- hari
  - e) saat pengamatan peserta didik akan berkelompok dengan temannya, sehingga bisa bekerja dengan maksimal.
  - f) guru mengarahkan agar tidak menjadi salah konsep.
- 3) Keadaan peserta didik saat memanfaatkan media pembelajaran sangat antusias.
  - 4) Kendala yang dihadapi adalah ketika menggunakan media gambar adalah gambar terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak. Jumlah LCD masih kurang karena terkendala mahalnnya harga. Mengatasi dengan memanfaatkan benda- benda yang dimiliki oleh peserta didik sebagai media pembelajaran.

**d. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar**

- 1) Mengukur/mengevaluasi prestasi belajar peserta didik dengan menilai dari hasil kerja kelompok.
- 2) Setelah pembelajaran dilakukan refleksi terhadap media yang telah digunakan, sehingga bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien.
- 3) Media yang digunakan sangat afektif dan membantu pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, prestasi belajar peserta didik lebi baik,



meningkat, dan memahami pelajaran, hasil pembelajaran dengan menggunakan media lebih baik daripada yang tidak menggunakan.

- 4) Hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan.

#### **D. Temuan Penelitian Lintas Situs**

##### **1. Temuan Penelitian Lintas Situs I dan II**

Pada bagian analisis data lintas situs ini, akan disajikan persamaan dan perbedaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar di MIN Mojorejo Wates (situs I) dan MIN Olak-Alen Selorejo (situs II) sebagai berikut:

##### **a. Persamaan**

- 1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates dan MIN Olak-Alen Selorejo.
  - a) Menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan memanfaatkan media pembelajaran
  - b) Media yang digunakan adalah, tumbuhan sekitar, laboratorium IPA (yang didalamnya terdapat alat peraga sederhana dan kit IPA).
  - c) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, guru bisa membuat sendiri atau membeli kemudian biaya diganti oleh sekolah,
- 2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates dan MIN Olak-Alen Selorejo
  - a) Langkah- langkah pemanfaatan media pembelajaran yaitu:

- (1) Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu.
  - (2) Menentukan alternative media pembelajaran yang bisa digunakan.  
Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu:
    - (1) Peserta didik harus memperhatikan dan mencatat hal- hal yang dilihatnya atau diamati saat menggunakan media.
    - (2) Peserta didik mengamati media dan mencatat hal- hal yang menarik atau yang belum mereka pahami.
    - (3) Peserta didik diajak langsung melakukan kegiatan pengamatan pada tumbuhan yang sedang mengalami proses fotosintesis.
  - b) Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media.
  - c) Kendala yang dihadapi adalah jaringan listrik yang tidak stabil
- 3) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MIN Mojorejo Wates dan MIN Olak-Alen Selorejo.
- a) Setiap selesai pembelajaran akan dilakukan refleksi,menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini.
  - b) belajar dengan memanfaatkan media sangat efektif karena tidak membosankan. hasil belajar lebih meningkat dibanding tidak memakai media.

- c) Prestasi belajar peserta lebih baik hasilnya dibanding jika tidak menggunakan media.

## **b. Perbedaan**

### 1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi

Di MIN Mojorejo Jika media tidak tersedia, maka berusaha untuk mengadakannya tergantung dari media yang dibutuhkan. Sedangkan di MIN Olak-Alen jika tidak tersedia akan membuat media yang dipakai di MIN Mojorejo LCD Proyektor. Sedangkan MIN Olak-Alen adalah computer/ laptop untuk melihat tayangan film tentang pengetahuan karya harun yahya dan Jaringan WIFI. Prinsip pemilihan media Di MIN Mojorejo adalah media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, setiap media pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi kemudahan penggunaan/ pengoperasiannya, kemudahan mendapatkan media. Sedangkan prinsip pemilihan media di MIN Olak-Alen adalah Prinsip pemilihan media, media digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, mengetahui cara penggunaannya dan cara membuat media tersebut, memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan diajarkan. Pertimbangan media yang digunakan di MIN Mojorejo adalah harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tepat sasaran. Sedangkan Pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran di MIN Olak-Alen adalah, media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat berfikir

peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien. Kebijakan khusus di MIN Mojorejo adalah mengirimkan guru-guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK. Sedangkan di MIN Olak-Alen Peserta didik yang mempunyai laptop boleh dibawa ke sekolah dan memanfaatkan jaringan internet, sehingga mereka dengan mudah belajar menggunakan akses internet tersebut.

## 2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di MIN Mojorejo adalah:

- a) Mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku.
- b) Guru bertindak sebagai fasilitator.
- c) Menayangkan film atau melihat video pengetahuan.

Sedangkan di MIN Olak-Alen kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meliputi:

- a) Membuat lembar kerja (LK) pengamatan, didalamnya ada langkah-langkah apa yang harus peserta didik kerjakan.
- b) Menggunakan strategi dan media yang sesuai.
- c) Bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan,

d) mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia, melihat film yang diputarkan di laboratoium computer

Kendala yang dihadapi di MIN Mojorejo antara lain LCD dipakai bersamaan, kurangnya persiapan penelitian media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama. Dapat diatasi dengan mengalihkan pada media yang lain. Sedangkan di MIN Olak-Alen kendalanya adalah pada lab IPA jumlah alat peraga yang dipunyai masih terbatas, dapat diatasi dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencari media alternative yang sesuai.

3) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.

Di MIN Mojorejo Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan post test dalam bentuk pertanyaan singkat. Sedangkan di MIN Olak-Alen Evaluasi dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.

## **2. Temuan Penelitian Lintas Situs II dan III**

Pada bagian analisis data lintas situs ini, akan disajikan persamaan dan perbedaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar di MIN Olak-Alen Selorejo (situs II) dan MI Miftahul Huda Jambewangi (situs III) sebagai berikut:

### **a. Persamaan**

1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

- (a) Guru menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik dengan memakai alat peraga atau media yang mudah didapat, jika tidak tersedia akan membuat.
  - (b) Media yang biasa digunakan adalah, tumbuhan sekitar dan LCD
  - (c) Pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran, antara lain media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien
  - (d) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran dengan menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga sekolah, mengganti biaya pembuatan media yang dibuat oleh guru.
- 2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meliputi:

- a. Melakukan kegiatan pengamatan bersama- sama, sehingga peserta didik mempunyai pengalaman baru dari pembelajaran tersebut.
  - b. memanfaatkan tumbuhan sebagai media pembelajaran, diajak untuk mempelajari tentang proses fotosintesis, mengamati bagaimana tumbuhan membuat makanan sendiri dengan bantuan cahaya matahari
- Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran, antusias

peserta didik menjadi lebih meningkat ketika melakukan sendiri, peserta didik mendapatkan pengalaman dari media pembelajaran yang ada di alam sekitar.

### 3) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.

- a) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.
- b) Setelah pembelajaran dilakukan refleksi terhadap media yang telah digunakan, sehingga bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien.
- c) Media yang digunakan sangat afektif dan membantu pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, prestasi belajar peserta didik lebih baik, meningkat, dan memahami pelajaran, hasil pembelajaran dengan menggunakan media lebih baik daripada yang tidak menggunakan.
- d) Hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat dan lebih mudah menjawab pertanyaan.

#### **b. Perbedaan**

##### 1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

- a) Media yang biasa digunakan di MIN Olak-Alen adalah ruang lap IPA, computer/ laptop untuk melihat tayangan film tentang pengetahuan

karya Harun Yahya, Jaringan WIFI, sedangkan di MI Miftahul Huda Jambewangi adalah memanfaatkan benda- benda yang dimiliki peserta didik dan gambar.

- b) Prinsip pemilihan media di MIN Olak-Alen adalah media digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, mengetahui cara penggunaannya dan cara membuat media tersebut, memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan diajarkan. Sedangkan Prinsip pemilihan media yang digunakan di MI Miftahul Huda Jambewangi adalah memanfaatkan media yang ada disekitar, sehingga peserta didik menjadi peka dan peduli terhadap lingkungan, memfokuskan pada salah satu media agar peserta didik tidak bingung memahaminya.
  - c) Kebijakan khusus terkait media di MIN Olak-Alen adalah Peserta didik yang mempunyai laptop boleh dibawa ke sekolah dan memanfaatkan jaringan internet, sehingga mereka dengan mudah belajar menggunakan akses internet tersebut. Sedangkan kebijakan agar peserta didik berprestasi di MI Miftahul Huda Jambewangi dengan memberikan kesempatan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada utamanya media pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
- a) Langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran di MIN Olak-Alen adalah:



- (1) Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu
- (2) Menentukan alternative media pembelajaran yang bisa digunakan
- (3) Menggunakan media yang paling cocok untuk materi

Langkah- langkah dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran MI Miftahul Huda Jambewangi :

- (1) melihat materi pelajarannya
- (2) mempersiapkan RPP
- (3) masukkan media yang cocok didalam RPP dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di MIN Olak-Alen antara lain:

- (1) Menggunakan strategi dan media yang sesuai.
- (2) Bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan,
- (3) Mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia, melihat film yang diputar di laboratoium computer

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan MI Miftahul Huda Jambewangi cara:

- (1) peserta didik melakukan dan mengamati sendiri dari apa yang dibawa

- (2) Mengetahui benda- benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan sehari- hari
  - (3) guru mengarahkan agar tidak menjadi salah konsep.
- c) Kendala yang dihadapi di MIN Olak-Alen adalah jaringan listrik yang tidak stabil, pada lab IPA jumlah alat peraga yang dipunyai masih terbatas, dapat diatasi dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencari media alternative yang sesuai. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah MI Miftahul Huda Jambewangi ketika menggunakan media gambar adalah gambar terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak. Jumlah LCD masih kurang karena terkendala mahalny harga. Mengatasi dengan memanfaatkan benda- benda yang dimiliki oleh peserta didik sebagai media pembelajaran.

### **3.Temuan Penelitian Lintas Situs I dan III**

#### **a. Persamaan**

##### 1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar

- a) Menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan memanfaatkan media pembelajaran
- b) Media yang digunakan adalah, tumbuhan sekitar, laboratorium IPA (yang didalamnya terdapat alat peraga sederhana dan kit IPA) dan LCD

- c) Prinsip pemilihan media adalah media digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, mengetahui cara penggunaannya dan cara membuat media tersebut, memilih media yang tepat untuk pelajaran yang akan diajarkan.
  - d) Pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran, antara lain media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi peserta didik serta efektif dan efisien
- 2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu:

- a) Peserta didik mengamati media dan mencatat hal-hal yang menarik atau yang belum mereka pahami.
  - b) Peserta didik diajak langsung melakukan kegiatan pengamatan
  - c) Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media.
  - d) Kendala yang dihadapi adalah jaringan listrik yang tidak stabil
- 3) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
- a) Setiap selesai pembelajaran akan dilakukan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran. Setelah

pembelajaran dilakukan refleksi terhadap media yang telah digunakan, sehingga bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien.

- b) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja siswa.
- c) belajar dengan memanfaatkan media sangat efektif karena tidak membosankan. hasil belajar lebih meningkat.
- d) Prestasi belajar peserta lebih baik hasilnya dibanding jika tidak menggunakan media.

#### **b.Perbedaan**

##### **1) Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi**

- a) Jika media tidak tersedia, maka berusaha untuk mengadakannya.
- b) Media yang biasa dimanfaatkan adalah komputer/ laptop untuk melihat tayangan film tentang pengetahuan karya harun yahya dan Jaringan WIFI. benda- benda yang dimiliki peserta didik dan gambar.
- c) Prinsip pemilihan media
  - (1) Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - (2) Setiap media pembelajaran pasti memiliki karakteristik tersendiri.

- (3) memanfaatkan media yang ada disekitar, sehingga peserta didik menjadi peka dan peduli terhadap lingkungan,
- (4) memfokuskan pada salah satu media agar peserta didik tidak bingung memahaminya.

d) Pertimbangan media yang digunakan

- (1)Harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tepat sasaran.
- (2)Menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik.
- (3)Mengetahui situasi dan kondisi peserta didik.
- (4)Efektif dan efisien.

e) Kebijakan khusus

- (1)Mengirimkan guru- guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK.
- (2)Peserta didik yang mempunyai laptop boleh dibawa ke sekolah dan memanfaatkan jaringan internet.
- (3) Memberikan kesempatan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada utamanya media pembelajaran.
- (4) Guru bisa membuat media sendiri atau membeli kemudian biaya diganti oleh sekolah.

**2) Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

- a) Langkah- langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran adalah:

- (1) Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu
  - (2) Menentukan alternative media pembelajaran yang bisa digunakan
  - (3) Menggunakan media yang paling cocok untuk materi
  - (4) Mempersiapkan RPP
- b) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah:
- (1) Mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku.
  - (2) Guru bertindak sebagai fasilitator.
  - (3) Menayangkan film atau melihat video pengetahuan.
  - (4) Membuat lembar kerja (LK) pengamatan, didalamnya ada langkah-langkah apa yang harus peserta didik kerjakan.
  - (5) Menggunakan strategi dan media yang sesuai.
  - (6) Bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan,
  - (7) Memanfaatkan benda- benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan sehari- hari
  - (8) guru mengarahkan agar tidak menjadi salah konsep
- c) Kendala yang dihadapi antara lain
- (1) LCD dipakai bersamaan.
  - (2) Pada lab IPA jumlah alat peraga yang dipunyai masih terbatas.

- (3) Kurangnya persiapan media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama.
- (4) ketika menggunakan media gambar adalah gambar terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak
- (5) Jumlah LCD masih kurang karena terkendala mahal nya harga

d) Dapat diatasi dengan cara:

- (1) Mengalihkan pada media yang lain.
- (2) Memanfaatkan jaringan internet untuk mencari media alternative yang sesuai.
- (3) Memanfaatkan benda- benda yang dimiliki oleh peserta didik sebagai media pembelajaran.

### **3) Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.**

Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran dilakukan dengan post test dalam bentuk pertanyaan singkat.

Untuk melihat perbedaan dan persamaan lebih jelas, berikut dirangkum dalam tabel 14.13 dan tabel 14.14 berikut:

**Tabel 4.13 Perbedaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

<b>fokus</b>	<b>Situs I</b>	<b>Situs II</b>	<b>Situs III</b>
<b>Desain</b>		Media 1. Komputer/ laptop 2. Film karya harun yahya 3. jaringan WIFI.	Media 1. Benda- benda yang dimiliki peserta didik, 2. Gambar- gambar.
	1. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri,	2. Mengetahui cara penggunaan dan membuat media 3. Memilih media yang tepat	1. Memanfaatkan media yang ada disekitar, 2. Memfokuskan pada salah satu media
	1. Menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku 2. tepat sasaran.	1. media menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik,	
	6) Mengirimkan guru- guru untuk mengikuti bimtek maupun DDTK	1. Menyediakan fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga 2. Peserta didik yang mempunyai laptop boleh dibawa ke sekolah	6) Menggunakan media sederhana yang bisa dimanfaatkan. 7) Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada
<b>Pelaksanaan</b>	(a) Menentukan metode pembelajaran dan evaluasinya.	1. Materi pelajaran yang akan di sampaikan dipelajari terlebih dahulu 2. Menggunakan media yang paling cocok untuk materi.	d) mempersiapkan RPP e) masukkan media yang cocok didalam RPP dengan materi yang akan disampaikan.



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari informasi dengan cara berdiskusi dengan temannya maupun dengan membaca buku.</li> <li>2. Peserta didik diajak langsung melakukan kegiatan pengamatan pada tumbuhan yang sedang mengalami proses fotosintesis.</li> <li>3. Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan strategi dan media yang sesuai.</li> <li>2. Bentuk belajar di kelas selalu diubah disesuaikan dengan kebutuhan,</li> <li>3. Memanfaatkan tumbuhan sebagai media pembelajaran</li> <li>4. Mengamati bagian- bagian alat pencernaan manusia, melihat film yang diputar di laboratoium computer.</li> <li>5. peserta didik antusias mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik melakukan dan mengamati sendiri dari apa yang dibawa</li> <li>2. guru memutar film tentang pelajaran memakai lcd,</li> <li>3. Mengetahui benda- benda disekitar yang bisa digunakan untuk membantu pekerjaan sehari- hari</li> <li>4. Keadaan peserta didik saat memanfaatkan media pembelajaran sangat antusias.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) LCD dipakai bersamaan, tergantung pada listrik, kurangnya persiapan media pembelajaran membutuhkan waktu yang lama. Dapat diatasi dengan mengalihkan pada media yang lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. jaringan listrik yang tidak stabil, pada lab IPA jumlah alat peraga yang dimiliki masih terbatas, diatasi dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mencari media alternative .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. gambar terlalu kecil dan tidak dapat menunjukkan gerak. Jumlah LCD masih terbatas, diatasi dengan memanfaatkan benda- benda yang dimiliki oleh peserta didik</li> </ol>
<b>Evaluasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dilakukan dengan post test dalam bentuk pertanyaan singkat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi dengan menilai dari hasil kerja kelompok.</li> </ol>

Tabel 4.14 Persamaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

fokus	Situs I	Situs II	Situs III
<b>Desain</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD proyektor</li> <li>2. Tumbuhan sekitar</li> <li>3. Laboratorium IPA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laboratorium IPA</li> <li>2. Tumbuhan sekitar</li> <li>3. Komputer/laptop</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan sekitar</li> <li>2. LCD proyektor.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. harus sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas</li> <li>2. Memilih media yang tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan media yang ada disekitar</li> </ol>
		Pertimbangan pemanfaatan media: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kondisi peserta didik</li> <li>2. efektif dan efisien.</li> </ol>	Pertimbangan memanfaatkan media : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. situasi dan kondisi peserta didik,</li> <li>2. efektifitas efisiensi anggaran</li> </ol>
	guru bisa membuat sendiri atau membeli kemudian biaya diganti oleh sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyediakan fasilitas yang bisa dipergunakan oleh seluruh warga</li> <li>2. mengganti biaya pembuatan media</li> </ol>	memenuhi sesuatu yang kaitannya dengan pembelajaran
<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melihat materi yang akan sampaikan</li> <li>2. menentukan media yang akan gunakan</li> </ol>		melihat materi pelajarannya
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperhatikan dan mencatat hal- hal yang dilihatnya atau diamati</li> <li>2. Hasil pengamatan ditulis pada lembar kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat lembar kerja (LK) pengamatan</li> <li>2. Mengamati dan laporkan, LK membantu mengendalikan kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengamati sendiri dari apa yang dibawa</li> <li>2. guru memutar film tentang pelajaran memakai lcd,</li> <li>3. mengamati jenis- jenis tumbuhan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru bertindak sebagai fasilitator.</li> <li>4. mengamati media dan mencatat hal- hal yang belum mereka pahami.</li> <li>5. mencari jawaban dengan berdiskusi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan kegiatan pengamatan bersama- sama,</li> <li>4. Memanfaatkan tumbuhan sebagai media pembelajaran</li> <li>5. peserta didik antusias mengikuti pembelajaran</li> </ol>	<p>disekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. guru mengarahkan agar tidak menjadi salah konsep.</li> <li>5. peserta sangat antusias</li> </ol>
	LCD dipakai bersamaan, tergantung pada listrik, kurangnya persiapan. diatasi dengan mengalihkan pada media yang lain.	Jaringan listrik yang tidak stabil, diatasi jaringan internet	Jumlah LCD masih kurang. Mengatasi dengan memanfaatkan benda- benda yang dimiliki oleh peserta didik
<b>Evaluasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Evaluasi dilakukan dengan post test.</li> <li>6) refleksi dilakukan dengan melihat post tes dan menanyakan pembelajaran.</li> <li>7) belajar dengan memanfaatkan media sangat efektif.</li> <li>8) hasil belajar lebih meningkat</li> <li>9) Prestasi belajar peserta lebih baik hasilnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dilakukan dengan melihat prestasi dari hasil lembar kerja yang dikerjakan.</li> <li>2. Refleksi diri dilakukan setelah pembelajaran usai</li> <li>3. Pemanfaatan media pembelajaran sangat efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar.</li> <li>4. hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Mengukur/mengevaluasi dengan menilai dari hasil kerja kelompok.</li> <li>6) dilakukan refleksi</li> <li>7) Media yang digunakan sangat afektif, prestasi belajar peserta didik lebih meningkat.</li> <li>8) Hasil belajar yang dicapai menjadi lebih meningkat</li> </ol>

## **E. Analisis Lintas Situs**

Dari paparan temuan lintas situs diatas, ditemukan persamaan sebagai berikut:

1. Desain pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dilakukan dengan:
  - a. memanfaatkan media untuk menyampaikan materi yang sulit/abstrak
  - b. media yang digunakan adalah, tumbuhan sekitar, laboratorium ipa, lcd proyektor, komputer/laptop dan lingkungan sekitar.
  - c. Prinsip pemilihan media berdasarkan maksud dan tujuan yang jelas, mengetahui cara penggunaan dan pembuatan media serta memilih media yang tepat.
  - d. Pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi serta efektif dan efisien.
  - e. Guru membuat media sendiri, sekolah menyediakan fasilitas dan mengganti biaya pembuatan media.
2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik antara lain:
  - a. Guru melihat materi yang akan sampaikan dan menentukan media yang akan gunakan.
  - b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran menarik dan menyenangkan.

- c. Hambatannya adalah jika LCD dipakai bersamaan dan jaringan listrik tidak stabil.
3. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan refleksi, pos tes dan melihat hasil lembar kerja siswa.

## **F. Preposisi**

### **1. Preposisi Penelitian Tentang Desain Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar**

- P.1.1 Desain pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar jika menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan memanfaatkan media
- P.1.2 Desain pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar jika media yang digunakan adalah, tumbuhan sekitar, laboratorium ipa, lcd proyektor, komputer/laptop dan lingkungan sekitar.
- P.1.3 Desain pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar jika prinsip pemilihan media berdasarkan maksud dan tujuan yang jelas, mengetahui cara penggunaan dan pembuatan media serta memilih media yang tepat.
- P.1.4 Desain pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar jika pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran

menyesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, mengetahui situasi dan kondisi serta efektif dan efisien.

P.1.5 Desain pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik jika guru bisa membuat media sendiri, sekolah menyediakan fasilitas dan mengganti biaya pembuatan media.

## **2. Preposisi Penelitian Tentang Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

P.2.1 Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik jika guru melihat materi yang akan disampaikan dan menentukan media yang akan digunakan.

P.2.2 Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik jika kegiatan pelaksanaan pembelajaran menarik dan menyenangkan.

P.2.3 Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik menjadi terhambat jika LCD dipakai bersamaan dan jaringan listrik tidak stabil.

## **3. Preposisi Penelitian Tentang Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

P.3.1 Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik jika dilakukan refleksi dan pos tes.

P.3.2 Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar jika dilakukan dengan melihat hasil lembar kerja siswa.